

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN MELALUI METODE
PEMBIASAAN PADA SISWA DI MTsN 3 BUNGO-JAMBI**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Afifah Munawaroh

NIM. 18311947

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1443 H. / 2022 M.

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN MELALUI METODE
PEMBIASAAN PADA SISWA DI MTsN 3 BUNGO-JAMBI**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Afifah Munawaroh

NIM. 18311947

Dosen Pembimbing:

Reksiana, MA. Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1443 H. / 2022 M.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di MTsN 3 Bungo-Jambi*” yang disusun oleh Afifah Munawaroh Nomor Induk Mahasiswa: 18311947 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 20 Juli 2022





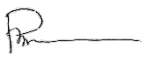
Dosen Pembimbing,



Reksiana. MA. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di MTsN 3 Bungo-Jambi*” oleh Afifah Munawaroh dengan NIM. 18311947 telah diajukan pada sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal Juli 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4	Siti Shopiyah, MA	Penguji II	
5	Reksiana, MA. Pd	Pembimbing	

Jakarta, 20 Juli 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta





Dr. Esi Hairani, M.Pd

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Munawaroh

NIM :18311947

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 07 Juni 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di MTsN 3 Bungo, Jambi*" adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 20-Juli-2022



Afifah Munawaroh

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Munawaroh

NIM :18311947

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 07 Juni 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di MTsN 3 Bungo, Jambi*” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 20-Juli-2022



Afifah Munawaroh

MOTTO

ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا ۝

“Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan cukuplah Allah yang Maha Mengetahui.” (QS. An-Nisaa’ [4]: 70)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Penulis memanjatkan puji dan syukur yang tidak terhingga ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Shalawat serta *salam* tak lupa penulis sanjungkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW. sebagai model berkarakter yang tiada duanya di muka bumi ini bagi umat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Semoga *shalawat* dan *salam* juga tercurah kepada keluarga beliau, para sahabat, dan orang-orang yang selalu mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si.
3. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Romlah Widyawati, M.Ag.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Esi Hairani, M.Pd.

5. Kaprodi dan dosen pembimbing skripsi penulis, Reksiana, MA. Pd., yang selalu sabar memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I. dan Bapak Zarkasyi, MH. Yang telah banyak membantu administrasi akademik selama penulis belajar di IIQ Jakarta.
7. Segenap bapak dan ibu dosen Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat di dunia dan berkah di akhirat kelak.
8. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.Ag., Ibu Hj. Muthmainnah, MA., Ibu Hj. Ade Halimah. S. Th.I., Ibu Dr. Hj. Afidah Wahyuni, M.Ag., Ibu Ayuna Faizatul Fiqriyah, S.Ud., yang selalu sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.
9. Kepala dan seluruh staf perpustakaan IIQ Jakarta yang telah membantu memberikan referensi dan memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ini, semoga beliau semua diberi kesehatan dan perpustakaan IIQ menjadi lebih besar dan lebih banyak lagi buku-bukunya.
10. Guru-guru MTsN 3 Bungo, Jambi dan Tata Usaha beserta seluruh karyawan dan peserta didiknya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan demi terselesainya penelitian kepada penulis.
11. Ibu Penulis tercinta Muslimaini dan Ayah penulis tersayang M.

Amin yang senantiasa dengan kasih sayangnya telah membesarkan, mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta motivasi yang selalu diberikan, pengorbanan, segenap tenaga, hati, dan materinya yang tak ternilai dengan suatu apapun, jasa-jasa ayah dan ibu tidak akan pernah tergantikan oleh apapun. Terima kasih Ayah dan Ibu.

12. Kak Ainil Fadhilah M.E. dan Adik Alinatul Jannah yang selalu memberikan semangat kepada penulis, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2018 khususnya Tarbiyah 8B yang selalu memberi dukungan dengan mendengar keluh kesah, memberi inspirasi, meluangkan waktu untuk memberi masukan dalam mengerjakan skripsi ini.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Jakarta, 20 Juni 2022

Penulis,



Afifah Munawaroh

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xix
BAB I PENNDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN MELALUI METODE PEMBIASAAN DI SEKOLAH	
A. Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman	13
1. Pengertian Internalisasi	13
2. Nilai KeIslaman	15
3. Metode Pembiasaan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
C. Sumber Data atau Subyek Penelitian	50

D. Teknik Analisis Data.....	53
E. Instrumen Penelitian	55
F. Pedoman Observasi.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	58
1. Gambaran Umum tentang Sekolah	58
2. Geografis MTsN 3 Bungo	60
3. Visi dan Misi MTsN 3 Bungo	61
4. Identitas MTsN 3 Bungo	61
5. Fasilitas Sarana Prasarana MTsN 3 Bungo	62
6. Keadaan Guru dan Murid Madrasah Tsnowiyah Negeri 3 Bungo	63
7. Kurikulum di MTsN 3 Bungo	65
B. Analisis Data.....	67
1. Hasil Analisis Mengenai Nilai-nilai Keislaman Melalui Metode Pembiasaan siswa di MTsN 3 Bungo.....	67
2. Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode pembiasaan di MTsN 3 Bungo.....	80
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembiasaan yang ada di MTsN 3 Bungo	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

3.1	Siklus Penelitian	49
3.2	Instrumen Penelitian	56
3.3	Pedoman Penelitian	58
4.1	Fasilitas Yang Tersedia di MTsN 3 Bungo	63
4.2	keadaan Guru dan Pegawai MTsN 3 Bungo	65
4.3	Jumlah Peserta Didik MTsN 3 Bungo	66

DAFTAR GAMBAR

4.1	Kegiatan Membaca Yasin di Dalam Kelas	70
4.2	Kegiatan Berjabat Tangan/ Senyum, Sapa, Salam (3S)	72
4.3	Kegiatan Mengucapkan Salam dan Berdo'a Sebelum dan Sesudah Pelajaran	75
4.4	Kegiatan Membaca Yasin di Lapangan	77
4.5	Kegiatan Menyetorkan Juz 30	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	98
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	100
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 4	Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi Foto Kegiatan di Sekolah MTsN 3 Bungo	111
Lampiran 5	Riwayat Hidup	114

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd** ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī

	كَرِيمٌ	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فُرُوضٌ	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْلٌ	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Afifah Munawaroh, 18311947, : “Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di MTSN 3 Bungo, Jambi”. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an.

Penelitian ini dilatar belakangi tentang penanaman nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari, terkait hal ini beberapa siswa sudah memahami namun ada yang tidak mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di MTSN 3 Bungo, Jambi. Subjek penelitian ini adalah warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, koordinator keagamaan, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model interaktif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman pada siswa dengan metode pembiasaan di MTSN 3 Bungo terealisasi pada beberapa aspek seperti: *pertama*, berjabat tangan dan mengucapkan salam. *kedua*, mengucapkan salam dan berdo'a sebelum dan sesudah belajar. *ketiga*, membaca surat yasin setiap pagi jum'at. *Keempat*, menyetorkan juz 30. Pembiasaan yang diterapkan sebagai upaya untuk menanamkan Nilai-Nilai KeIslaman di MTSN 3 Bungo, Jambi baru sampai tahap transaksi nilai, sehingga perlu upaya lain agar mencapai tahap penanaman nilai dalam diri siswa. Harapan penulis Nilai-Nilai KeIslaman benar-benar tertanam dengan baik, sehingga menjadi motivasi dalam bertindak dan sebagai pengontrol diri dari pengaruh negatif yang masuk.

Kata Kunci : *Internalisasi, Nilai-Nilai KeIslaman, Metode Pembiasaan*

ABSTRACK

Afifah Munawaroh, 18311947, : “Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di MTSN 3 Bungo, Jambi”. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an.

The background of this research is about inculcating Islamic values in daily life, related to this some students have understood but some have not practiced it in their daily life.

The method used in this research is descriptive qualitative. The place of research was carried out at MTsN 3 Bungo, Jambi. The subjects of this study were school residents consisting of the principal, religious coordinator, and students. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data validity technique used was source triangulation. The collected data were analyzed using an interactive model including: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the internalization of Islamic values in students using the habituation method at MTsN 3 Bungo, Jambi was realized in several aspects such as: first, shake hands and say hello. second, say hello and pray before and after studying. third, read Yasin's letter every Friday morning. fourth, deposit juz 30. The habituation applied as an effort to instill Islamic values at MTsN 3 Bungo, Jambi has just reached the value transaction stage so other efforts are needed to reach the stage of instilling values in students. Where Islamic values are really well embedded so that they become motivation to act and as self-control from negative influences that enter.

Keywords: *Internalisation, Islamic Values, Rabituation Method*

BAB I

PENNAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan pendidikan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal dan pencantumannya dalam lembaga pendidikan nasional, keduanya merupakan bagian mendasar dari pendidikan agama di lembaga pendidikan, menurut pendapat Daud Ali. Ditegaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, artinya sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta berada dalam kesehatan fisik dan mental yang baik. spiritualitas, sikap tegas dan mandiri, dan rasa kewajiban warga negara.¹

Pendidikan adalah usaha manusia yang disengaja untuk membantu orang lain mencapai potensi penuh mereka atau menyebarkan cita-cita dan norma-norma sosial mereka kepada anggota masyarakat lainnya. Nilai dan norma dapat ditransfer dalam beberapa cara, termasuk pertama melalui pengajaran. Cara kedua adalah dengan pelatihan, yang dilakukan melalui pembiasaan. Ketiga, dengan cara indoktrinasi, yang digunakan untuk membuat orang meniru atau mematuhi apa yang diajarkan.²

Menurut Khoiriyah, pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk membantu

¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h. 110.

² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h. 200.

peserta didik agar beriman, memahami, menghargai, dan melaksanakan prinsip-prinsip Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Pelaksanaan seluruh ajaran Islam diarahkan, diajarkan, dilatih, dibina, dan dipantau, sesuai dengan seminar-seminar Islam yang diadakan di seluruh Indonesia. Pendidikan Islam adalah tuntunan untuk kemajuan rohani dan jasmani sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah proses yang disengaja dan terencana untuk membimbing siswa untuk mengembangkan potensi yang melekat pada mereka dan menciptakan kepribadian Islami berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.³

Mengingat pentingnya pendidikan agama di sekolah sebagaimana yang telah digariskan dalam peraturan perundang-undangan di atas, maka pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar dan memikul tanggung jawab yang besar dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam hal pendidikan. mempersiapkan siswa untuk memahami ajaran Islam. -mempelajari berbagai ilmu dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, penekanan lebih harus diberikan pada pendidikan agama untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai atau karakter tinggi yang didukung oleh informasi yang kuat, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka sambil tetap setia pada keyakinan agama mereka. bidang keahliannya.⁴

Salah satu cara ajaran Islam yang sangat penting bagi anak adalah pembiasaan karena melaluinya, suatu tindakan masa depan pada

³ Khoiriyah, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Teras Perum Polri Gowok Blok, 2013), h. 61.

⁴ Marzuki, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Anggota KPPI, 2012), h. 142.

akhirnya akan menjadi milik anak. Sosok manusia dengan kepribadian yang baik akan berkembang melalui kebiasaan yang baik, sedangkan sosok manusia dengan kepribadian yang buruk akan berkembang melalui kebiasaan yang buruk.

Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya melibatkan transfer of knowledge tetapi juga transfer of value (transfer of value), memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan maksud dan tujuannya. Semakin nyata bahwa pendidikan nasional memiliki dampak langsung terhadap perkembangan moral siswa.⁵

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl: [16]:97).⁶

Secara umum, ada masalah dengan moral anak-anak dan keyakinan Islam di sekolah. Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), per 30 Mei 2018 terjadi 161 kasus kekerasan terhadap anak di bidang pendidikan. Ada 36 contoh anak korban kekerasan dan bullying, 23 kasus tawuran anak, dan 31 kasus korban tawuran anak. Selain itu, terdapat 30 kasus anak yang menjadi korban

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 223.

⁶ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2017), h. 278

praktik pendidikan represif dan 41 kasus anak yang melakukan tindak kekerasan dan bullying. Menurut informasi dari Kementerian Sosial, 967 kasus 117 di antaranya adalah kasus bullying telah dilaporkan per Juni 2017. Insiden bullying yang tidak dilaporkan tidak termasuk dalam jumlah ini.⁷

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTsN 3 Bungo, jelas bahwa pendekatan pembiasaan sangat penting bagi siswa untuk dapat mengamalkan dan menjunjung tinggi ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupannya guna memenuhi tujuan pendidikan agama Islam.

Sholat zuhur berjamaah, sholat dhuha, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, berjabat tangan dan mengucapkan salam, serta menghimpun dana sosial yang rutin ia lakukan adalah contohnya. pembiasaan yang digunakan di MTsN 3 Bungo. internalisasi prinsip-prinsip Islam melalui metode pembiasaan ini akan menanamkan dan meningkatkan rasa hormat kepada siswa dalam membiasakan diri untuk menjalankan nilai-nilai Islam dengan sukses. Siswa akan menemukan karakternya sendiri dan dapat menuai nasibnya di masa depan. dan sesuai dengan hukum yang sudah ada. Dengan bantuan penjelasan di atas, peneliti berharap dapat menggali struktur dan penerapan internalisasi prinsip-prinsip Islam dengan metode pembiasaan di MTsN 3 Bungo.

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang dapat ditemukan dari latar belakang masalah:

- a. Terkikisnya Nilai-nilai Islam karena pengaruh kemajuan teknologi pada siswa

⁷ Citrina Rakhmaningrum, "*Krisis Moral Generasi Muda, Orang Tua Perlu 'Sekolah' Juga*", Kompasiana: 19 Maret 2019 11:09, hal. 1.

- b. Terjadinya penurunan moral yang dipengaruhi budaya westernisasi
- c. Pelaksana metode pembiasaan pada siswa di MTsN 3 Bungo masih mengalami beberapa kendala atau hambatan.
- d. Kurangnya atau belum maksimal program pembiasaan untuk melakukan Nilai-nilai ajaran Islam
- e. Siswa masih banyak melakukan hal-hal yang berorientasi negatif seperti pergaulan yang salah
- f. Siswa memiliki pengetahuan agama namun belum mempraktikkan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Internalisasi akidah Islam dengan pendekatan pembiasaan pada siswa MTsN 3 Bungo tahun 2021–2022 merupakan permasalahan yang penulis batasi berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut di atas.

- a. Krisisnya Nilai-nilai Islam pada siswa di MTsN 3 Bungo
- b. Perlu adanya pembiasaan dalam menginternalisasikan Nilai-nilai Islam yang berbasis metode pembiasaan di sekolah

D. Rumusan Masalah

Deskripsi latar belakang penulis tentang masalah ini telah menyebabkan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembiasaan yang diterapkan di MTsN 3 Bungo dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan di MTsN 3 Bungo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan bagaimana Internalisasi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan program pembiasaan di sekolah.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Internalisasi nilai-nilai keislaman pada metode pembiasaan di sekolah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang motivasi belajar siswa MTsN 3 Bungo.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Guru

Dalam upaya untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas, guru dapat menggunakan sumber-sumber ini sebagai bahan bacaan, studi kasus pembelajaran siswa, dan sumber informasi dan perbandingan.

2) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas siswa, serta hasil belajar dan pemahaman

3) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, sekolah dapat menggunakan informasi ini sebagai cara

untuk meningkatkan kurikulum dan pengajaran.

4) Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman penulis tentang tantangan belajar yang dihadapi anak-anak di kelas dan solusi untuk tantangan ini.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan tinjauan pustaka dengan meninjau sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Agus Santika dengan judul "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*"⁸ Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi sebagai Guru PAI dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai islam dengan tujuan mencetak siswa menjadi insan yang menjadi suri tauladan yaitu Nabi Muhammad SAW.

Persamaan temuan serupa dari penelitian ini adalah peningkatan kepatuhan murid terhadap prinsip-prinsip Islam. Namun fokus kajian ini adalah bagaimana pendekatan tersebut diimplementasikan dengan keteladanan dan kebiasaan, yang menjadi salah satu bentuk keteladanan bagi pengalaman nilai keimanan. Ini termasuk memberikan contoh bagaimana menerapkan zikir lisan, doa, dan puasa. Guru secara aktif berpartisipasi dalam pemodelan pengalaman selama proses

⁸ Agus Santika, "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*", Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017

contoh. Proses pembiasaan dicapai dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan pengawasan kepada siswa melalui pelaksanaan program pembiasaan agama.

Perbedaan fokus penelitian penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti yang menitikberatkan pada internalisasi prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini tertarik pada bagaimana siswa mempraktikkan cita-cita Islam. Tingkat pendidikan dan lokasi penelitian adalah dua perbedaan lagi.

- b. Penelitian Priliansyah Ma'ruf Nur dengan judul "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (rohis) untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA NEGERI 1 Banjarnegara*".⁹ Dapat dikatakan bahwa penelitian ini melihat bagaimana keyakinan Islam dipraktikkan melalui kegiatan ekstrakurikuler spiritual untuk membentuk kepribadian Islami.

Skripsi ini dan penelitian penulis dapat dibandingkan karena sama-sama melihat bagaimana nilai-nilai Islam dipraktikkan, namun penelitian ini menggunakan teknik ekstrakurikuler spiritual.

Metode yang digunakan untuk membentuk kepribadian siswa dalam penelitian penulis bervariasi; sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode pembiasaan, penelitian tersebut di atas menggunakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk menanamkan cita-cita keislaman.

- c. Penelitian Eko Nopriadi dengan judul "*Penerapan Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Siswa SD NEGERI 38 Janna-Jannayya Kecamatan Senio*

⁹ Priliansyah Ma'ruf, "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (rohis) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA NEGERI 1 Banjarnegara*", Skripsi, Semarang: UIN Wali Songo, 2017

Kabupaten Bantaeng”¹⁰ Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa menanamkan cita-cita Islam kepada siswa sangat bermanfaat karena meningkatkan moral mereka lebih jauh.

Kesamaan antara tesis ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada proses pembiasaan, namun fokus penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran agama Islam dipelajari secara efektif dan efisien. baik dan sopan, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Setting dan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan jenis penelitian lainnya.

- d. Penelitian Novia Juwita dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu”¹¹ Penelitian ini melihat bagaimana program IMTAQ di SMPN 16 membentuk karakter siswa dengan mengikuti kegiatan IMTAQ yang membantu mereka mengembangkan sikap religius, jujur, dan disiplin.

Skripsi dan penelitian yang akan dilakukan ini sama-sama bertujuan untuk membentuk kepribadian mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan keislaman atau penanaman cita-cita keislaman, yaitu bagaimana mereka memiliki kesamaan.

Program IMTAQ yang sudah ada di sekolah inilah yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian lainnya.

- e. Penelitian Nadya Ulfah Choerunnisa dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Keagamaan di SMP NEGERI 8 PURWOKERTO”.¹² Temuan

¹⁰ Eko Nopriadi, “*Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa*”, Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Alaudin Makassar, 2017.

¹¹ Novia Juwita, “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu*”, Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.

¹² Nadya Ulfah Choerunnisa, “*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Keagamaan*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.

penelitian ini mendukung pemikiran bahwa pembiasaan agama merupakan upaya untuk membantu siswa menginternalisasi penekanan pendidikan agama Islam pada nilai-nilai moral dan agama karena membantu siswa mempelajari sesuatu nanti sehingga mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keyakinan yang mendarah daging.

Skripsi ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki banyak kesamaan karena keduanya berbicara tentang mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam kepada siswa, yang dimaksudkan untuk menjadi kebiasaan baik di dalam maupun di luar kelas.

Perbedaan Penelitian yang di atas adalah terletak di objek kajiannya yaitu objeknya adalah mengkhususkan pada mata pembelajarannya Pendidikan Agama Islam sedangkan saya untuk umum yaitu berlaku untuk semua semua siswa di MTsN 3 Bungo tanpa terkecuali.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan buku pedoman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta untuk tesis, tesis, dan disertasi. Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak menyimpang dari pokok bahasan, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah,

Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini mencakup landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang mendukung penulisan yaitu Internalisasi Nilai-nilai KeIslaman melalui metode pembiasaan pada siswa MTsN 3 Bungo-Jambi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup metode penelitian yang meliputi pembahasan mengenai, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data dan pedoman wawancara.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini mencakup gambaran umum mengenai sekolah yang diteliti, dan pembahasan tentang hasil dan analisis data mengenai Internalisasi Nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan pada siswa MTsN 3 Bungo-Jambi.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab akhir yang mencakup kesimpulan

serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai keIslaman pada siswa di MTsN 3 Bungo, Jambi, bahwasanya peneliti dapat memberikan beberapa hasil: *Pertama*, pembiasaan nilai-nilai keIslaman telah di terapkan dan sesuai dengan nilai-nilai keIslaman seperti nilai akidah, nilai syari'ah dan nilai akhlak. Peneliti juga menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai keislaman ini adalah banyak peserta didik yang terlambat datang ke sekolah menyebabkan kegiatan pembiasaan menjadi tidak efektif.

Temuan kedua, pembiasaan nilai-nilai keislaman di MTsN 3 Bungo sangat baik dari berbagai aspek sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut. Faktanya hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif, yang dilihat dari keberhasilan pembiasaan nilai-nilai keislaman yang berdampak positif di dalam dan di luar sekolah, yang dilihat dari saat pembacaan surat yasin peserta didik sudah berani untuk memimpin pembacaan surat yasin dan diluar kelas pembiasaan nilai-nilai keislaman juga terlihat sangat baik. Pada aspek psikomotorik dapat dilihat dari pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah atau di TPA untuk menyeterkannya pada saat di sekolah dan siswa MTsN 3 Bungo sudah berani dalam memimpin pembacaan surat yasin dan tahlil di lingkungan masyarakat dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar senantiasa mengadakan supervisi kelas

untuk meningkatkan kinerja para guru dalam proses belajar mengajar serta menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, harmonis dan agamis sehingga menjadi sekolah yang berkualitas.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk dijadikan contoh teladan yang baik terhadap nilai-nilai Keislaman sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dengan baik kepada peserta didik. Sehingga peserta didik mempunyai kesadaran tinggi dan bertanggung jawab.

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan untuk aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan disekolah sehingga bertambah pengetahuan keislamannya dan dapat memahami serta menghayati nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an & Hadits

- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2017.
- Muhammad bin 'Isa bin sauroh, *Sunan At-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah wa Matba'ah Musthafa Al-Baabi Al-Halbii, 1395.
- Abu Bakar Ahmad bin Hasan bin Ali Al-Baihaqi, *Sunan Kubro*. Bairut: Darul Kitab Al-Ilmiyah, 2003.

Buku

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Daud Ali, Mohamma. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Khoiriyah. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Teras Perum Polri Gowok Blok, 2013.
- Marzuki. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Anggota KPPI, 2012.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rakhmaningrum, Citrina. "*Krisis Moral Generasi Muda, Orang Tua Perlu 'Sekolah' Juga*". Kompasiana, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Nurdin, Muhammad. *Pendidikan Anti Korupsi: strategi internalisasi nilai-nilai Islami dalam menumbuhkan kesadaran anti korupsi disekolah*. Yogyakarta: Ar:Ruzz media, 2014.
- Caplin, James. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- L. Barger, Peter dan Hannamen. *sebuah pengantar ringkas*. Depok: Kepik, 2012.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Darajat, Zakiah. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Langgulong, Hasan. *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1995.
- Noeng, Muhadjir. *Pendidikan Ilmu dan Islam*. Yogyakarta: Reka Sarasin, 1985.
- Gazalba, Sisi. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Adisusilo, Sutarji. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid, Nurcholish. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Pramadina, 2000.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tribenda Karya, 1993.
- Zakiyah, Yulianti. *Pendidikan Nilai*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.
- Marzuki. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Anggota IKPI, 2012.
- Arifin, Muzayyin *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara, 1987.
- Salim, Peter. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia 2005.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat press, 2002.
- Nasih Ulwan, Abdullah. *Tarbiyah Aulad Fil Islam*. Bandung: Rosda Karya, 1992.
- Khoiriyah. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Mulyasa, E *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Bumi aksara, 2013.
- Ma'muroh. *membumikan nilai-nilai islam di sekolah*. Ciputat: IIQ Press 2018.
- Al-Attas, M. Nquib. *Islam dan Sekulerisme*, (Bandung: Pustaka, 1981), h. 56
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2003.

- Furchan, Arief. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Nasional, 1992.
- J Molong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Syafi'I, Asrof. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Skripsi/ Jurnal

- Zuhri, Saifuddin. *Metodologi Pengajaran Agama*: Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1999.
- Nur Mahmudah, Fitri. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Yogyakarta: Cetakan Permata, 2021.
- Afriani, Lia. *Aktifitas Program Tahfidz Juz 30 di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha, Jambi, 2020.
- Sudi Pratikno, Ahmad. *Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin Secara Klasikal*, 2016.
- Fauziah, Nailul. *Budaya 3S (Senyum, sapa, salam) Sebagai Upaya Awal Membentuk Karakter Anak Yang Anti Kekerasan*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Jurnal: 2011.
- Hidayatullah Rf, N. *Khasiat dan Keutamaan Yasin Fadhillah*. Surabaya: Al-Miftah, 2016.
- Sudi Pratikno, Ahmad. *Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin Secara Klasikal*, 2016.
- Santika, Agus. “*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*”, Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017.
- Ma'ruf, Priliansyah. “*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*

- melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (rohis) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA NEGERI 1 Banjarnegara*”, Skripsi, Semarang: UIN Wali Songo, 2017.
- Nopriadi, Eko. “*Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa*”, Skripsi, Makassar: Universitas Negeri Alaudin Makassar, 2017.
- Juwita, Novia. “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu*”, Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.
- Ulfa Choerunnisa, Nadya. “*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Keagamaan*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.
- Arifah, Asma’. *Penanaman Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Melalui Pembiasaan Infaq Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Hamidah. *Al-Ukhuway al-Ijtima’iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan*, Intizar, Vol. 21, No. 2, 2015.
- Rohman, Abdul. *Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja*. Jurnal Nadwa, Volume 6 Nomor 1, Mei 2012.
- Narimo, Sabar. *Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar*, Jurnal Varidika, Vol. 32, No. 2, 2020.
- Nanaeke. *Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar*, Jurnal: Volume 3, Nomor 1, 2020.

Wawancara

- Staf Guru, *Dokumen Profil Sekolah*, Ibu Sari, 12 mei 2022.
- Wawancara dengan Kepala sekoah MTsN 3 Bungo, M. Junaidi, S.Ag, 03 Juni 2022.
- Wawancara dengan Koordinator Keagamaan MTsN 3 Bungo, Dra. Zubaidah, 03 Juni 2022.
- Wawancara dengan Siswa Kelas VIII B MTsN 3 Bungo, Reza, 06 Juni 2022.
- Wawancara dengan Siswa Kelas VIII A MTsN 3 Bungo, Arin, 07 Juni 2022.

Hasil Observasi Terhadap Pelaksanaan Program menghafal Al-Qur'an Juz
30.

RIWAYAT HIDUP



Afifah Munawaroh lahir di Pulau Batu pada 07 Juni 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari bapak M. Amin dan ibu Muslimaini. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 23/II Pulau Batu tahun 2012.

Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTsS Darussalam Sungai Mancur dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Padang Panjang dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan kerja keras dan usaha serta tidak lupa do'a dari kedua orang tua, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.